

Di Bawah Langit Barru, Patroli yang Menjaga Nyawa

Muh Hasyim Hanis, SE, S.Pd, C.L.E - BARRU.WARTAWAN.ORG

Feb 4, 2026 - 14:14



IPDA Ameruddin, S.Pd., M.Si

BARRU- Di bawah cahaya matahari yang terik dan rembulan yang setia menemani malam, langkah-langkah pengabdian terus berdenyut di jalanan Kabupaten Barru. Selama tiga hari pelaksanaan Operasi Keselamatan, satu nama kembali menyatu dengan denyut keselamatan masyarakat: IPDA Ameruddin, S.Pd., M.Si, Kanit Patroli Satlantas Polres Barru sosok yang dikenal luas sebagai kanit tanpa sweeping, namun sarat sentuhan nurani.

Tanpa sirene yang menakutkan, tanpa razia yang membuat resah, IPDA Ameruddin memilih bahasa yang lebih sunyi namun bermakna: patroli yang menyapa, menjaga, dan mengingatkan. Siang dan malam, bersama anggota, ia menyusuri aspal demi aspal, memastikan setiap pengguna jalan melaju dengan selamat, dan setiap persimpangan menjadi ruang yang aman bagi kehidupan.

Operasi Keselamatan bukan sekadar agenda, tetapi panggilan jiwa. Dengan kehadiran yang konsisten dan pendekatan yang persuasif, patroli gencar terus dilakukan untuk menekan angka fatalitas kecelakaan lalu lintas. Helm yang terpasang, kecepatan yang terkendali, dan kesadaran yang tumbuh semua dirajut melalui keteladanan, bukan ketakutan.



Namun pengabdian IPDA Ameruddin tak berhenti di tepi jalan. Di balik seragam coklat yang ia kenakan, bersemayam hati yang peka. Ketika keselamatan di jalan telah dijaga, ia melangkah lebih jauh menuju bangsal pesakit, tempat harapan sering kali bergantung pada setetes darah.

Dengan ikhlas, IPDA Ameruddin mendonorkan darahnya. Sebuah tindakan sunyi, namun sarat makna. Di saat tubuh seseorang terbaring lemah, ia hadir bukan sebagai penegak hukum, melainkan sebagai sesama manusia menyumbangkan kehidupan agar kehidupan lain tetap berdenyut.

Inilah wajah kepolisian yang hidup di tengah masyarakat. Patroli yang tidak menyapu, namun menyentuh. Operasi yang tidak menekan, namun melindungi. Dan seorang perwira yang membuktikan bahwa keselamatan bukan hanya dijaga di jalan raya, tetapi juga di ruang-ruang kemanusiaan.

Di Barru, keselamatan hari ini bukan hanya tentang aturan, tetapi tentang

kepedulian. Dan di balik itu, ada langkah-langkah sederhana yang terus berjalan demi nyawa, demi harapan, demi kemanusiaan.

IPDA Ameruddin, S.Pd., M.Si